

Pengaruh Motivasi Belajar dan Penggunaan Media *Power Point* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Werdining Wulan¹

¹Werdiningwulan88@gmail.com

ABSTRACT

This research is a causal study (correlation) with 33 students of class IX in the odd semester of the 2014–2015 academic year at Al Muttaqin Middle School, Kec. Patrang Jember. The following are the findings of this study: (1) Powerpoint media and learning motivation affect the learning achievement of class IX students of SMP Al Muttaqin because $F_{count} (14.529) > F_{table} (3.32)$ and its significance value is 0.000. Considering that the coefficient of multiple determination (R^2) is 0.492 (49.2%) and is influenced by other variables of 50.8%, the influence of PowerPoint media and learning motivation on improving student achievement is not too significant. (2) The importance of student motivation in determining academic success.

Keywords: *Learning Achievement; Learning Motivation; Power Point Media*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kausal (korelasi) dengan 33 siswa kelas IX semester gasal tahun ajaran 2014–2015 di SMP Al Muttaqin Kec. Patrang Jember. Berikut temuan penelitian ini: (1) Motivasi belajar dan media power point dan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas IX SMP Al Muttaqin karena $F_{hitung} (14.529) > F_{tabel} (3,32)$ dan nilai signifikansinya adalah 0.000. Mengingat koefisien determinasi berganda (R^2) sebesar 0,492 (49,2%) dan dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 50,8% maka pengaruh media power point dan motivasi belajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa tidak terlalu signifikan. (2) Pentingnya motivasi belajar siswa dalam menentukan keberhasilan akademik.

Kata Kunci: *Media Power Point, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar*

¹Universitas Islam Jember, Indonesia

PENDAHULUAN

Meningkatkan standar pembelajaran khususnya kualitas pendidikan dalam metode belajar mengajar harus mempertimbangkan pembelajaran sebagai aspek penting. Setiap sekolah harus melakukan tugas ini, dan staf pengajar termasuk guru. Guru diwajibkan berperan kreatif untuk mencapai perubahan dalam melakukan proses pembelajaran jika menginginkan siswa agar lebih mudah menangkap materi yang diberikan dan siswa lebih antusias dalam proses belajar mengajar. Saat melaksanakan pembelajaran seperti yang dijelaskan diatas, guru harus menyampaikan materi dengan kualitas yang baik dan hasil siswa harus sesuai dengan target dan tujuan.

Banyak penelitian tentang keunggulan media pembelajaran yang menunjukkan bahwa dengan bahan ajar yang disajikan dalam bentuk media *Power Point* diharapkan dapat meningkatkan standar pendidikan. Guru belum sepenuhnya menggunakan media belajar berbasis *Power Point* sebagai sumber belajar di dalam kelas. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pemahaman tentang bagaimana cara membuat bahan ajar atau materi dengan menggunakan media *Power Point* yang lebih berkualitas. Media power point saat ini sudah harus digunakan untuk belajar, termasuk dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa indonesia yang tidak bisa ditunda lagi. Ketika mengajar mata pelajaran yang tidak dapat disajikan secara efektif di dalam kelas, guru dapat memanfaatkan beberapa referensi tampilan. Karena itu, ada banyak program yang dapat diunduh dan diakses secara online dan digunakan sebagai bahan referensi dalam menyusun materi menggunakan media *Power Point* agar lebih menarik dan lengkap. Penggunaan *Power Point* di Kelas Seperti pengetahuan umum, *power point* berfungsi sebagai media pembelajaran yang memungkinkan guru untuk menjelaskan atau menunjukkan kepada siswa tentang pembelajaran teknologi multimedia dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa dapat fokus dan tenang dalam pembelajaran dikelas dengan menambahkan rekaman instrumental dan melodi ke presentasi *Power Point* selain tampilan materi secara visual dengan mengakses materi seperti yang disebutkan di atas dengan mudah dan tidak terbatas untuk tujuan pendidikan.

Pendidikan Guru belum sepenuhnya memasukkan sumber belajar berbasis *power point* ke dalam kelas. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pemahaman tentang cara membuat bahan ajar *power point* yang lebih berkualitas. Media power point saat ini sudah harus digunakan untuk belajar, termasuk belajar bahasa indonesia yang tidak bisa ditunda lagi. Ketika mengajar mata pelajaran yang tidak dapat disajikan secara efektif di dunia nyata, guru dapat memanfaatkan beberapa referensi tampilan. Alhasil, banyak program yang tersedia secara online yang dapat diunduh sesuai dengan konten dan ditampilkan dalam media PowerPoint sehingga lebih lengkap dan menarik. Mengajar menggunakan *power point* Seperti yang sudah diketahui, menggunakan *power point* sebagai alat pengajaran.

Motivasi berprestasi merupakan faktor krusial yang dapat mempengaruhi besarnya hasil dari belajar siswa selain penggunaan media siswa itu sendiri. Namun, motivasi berprestasi berbeda-beda pada setiap siswa. Motivasi berprestasi yang kuat mendorong siswa untuk belajar mencapai potensi tertinggi mereka, yang mengarah pada kebiasaan belajar yang berdedikasi dan pada akhirnya, meningkatkan hasil belajar. Untuk mencapai hasil belajar terbaik, motivasi berprestasi mempunyai peran penting.

Motivasi berprestasi dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain harapan untuk berhasil dan mengurangi kegagalan. Kedua aspek motivasi ini berkaitan dengan tugas yang akan datang. Oleh sebab itu penting siswa diberi dorongan untuk berhasil sehingga mereka akan bersemangat mempelajari materi yang disajikan di kelas. Penting untuk membangun keyakinan dalam diri sendiri bahwa belajar akan menghasilkan informasi yang berguna dan akan mempersiapkan siswa untuk menjalani kehidupan mereka di masa depan.

Motivasi untuk mencapai cita-cita adalah keinginan berdasarkan standar yang telah ditentukan. Heckhausen dalam Munawar (2009) berpendapat jika gagasan motivasi dalam mencapai prestasi yang mengarah pada ranah kognitif yang merupakan upaya mewujudkan dan meningkatkan bakat pribadi yang setinggi-tingginya dalam segala aktivitas dengan standar keunggulan sebagai tolok ukur. Karena seorang siswa tidak dapat berhasil di sekolah tanpa dorongan, maka motivasi menjadi salah satu unsur yang dapat memberikan pengaruh kesuksesan dalam proses pembelajaran dan memerlukan perhatian khusus dari para pendidik. Karena media *power point* dianggap dapat menarik perhatian siswa dan dapat membantu memotivasi siswa untuk bisa berprestasi, maka dimungkinkan untuk mendorong siswa perlu adanya dukungan untuk mencapai prestasi dalam pelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan media pembelajaran.

Media *power point* dalam proses pembelajaran akan dipandang sebagai tantangan bagi siswa karena penggunaan media *power point* dan insentif prestasi harus berjalan selaras. Ketika menghadapi kesulitan yang sesuai dengan kemampuannya akan merasa senang begitu juga sebaliknya. Siswa akan bosan jika materinya terlalu sederhana, dan mereka akan khawatir dengan kemampuannya untuk berhasil jika terlalu menantang (Santrock, 2008). Untuk mencapai apa yang disebut sebagai "pengalaman optimal" bagi siswa, diperlukan materi *power point* yang menarik dan sesuai dengan keterampilan siswa.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui adakah Pengaruh Penggunaan Media *Power Point* dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015-2016 di SMP AL MUTTAQIN Kec. Patrang Jember.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode yang menjelaskan pengaruh faktor X terhadap variabel Y, disamping itu penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metodologi penelitian ini dipilih karena melibatkan penggunaan metode observasi, kuesioner, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel yang digunakan dengan menggunakan metode yang selanjutnya akan diolah menggunakan aplikasi SPSS 20.00. Dengan memilih mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP AL MUTTAQIN Kec. Patrang Jember maka peneliti menggunakan 33 siswa sebagai responden, dan peneliti menggunakan purposive sampling.

Dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang sebagai objek penelitian, peneliti melakukan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini. Uji T digunakan untuk memastikan apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, dan uji F digunakan untuk memastikan apakah variabel independen (bebas) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen untuk membantu dalam melakukan uji hipotesis atau analisis data. Namun uji validitas dan reliabilitas instrumen digunakan terlebih dahulu sebelum data temuan instrumen tersebut ditelaah dengan regresi linier berganda.

Menurut Riduwan (2012) Untuk mengetahui sebesar apa pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependent (Y), digunakan analisis regresi linier berganda.

Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = variabel prestasi belajar
- X_1 = variabel media power point
- X_2 = variabel motivasi belajar
- α = nilai konstanta regresi
- b = koefisien regresi
- e = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data melalui Uji t atau secara parsial yaitu antara variabel media *power point* (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y), didapatkan bahwa nilai t_{hitung} (1.158) < t_{tabel} (1,697) dengan nilai signifikansi lebih besar dari alpha 5% (0.000 > 0,05), maka dapat dikatakan H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini

menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel media *power point* (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y).

Tabel 1. Item Indikator Media Power Point

	Std.		N
	Mean	Deviation	
Media <i>Powerpoint</i> menghalau kebosanan dalam proses belajar mengajar.	3.6061	.49620	33
Media <i>Powerpoint</i> yang ditampilkan sesuai dengan materi.	3.6061	.55562	33
Media <i>powerpoint</i> lebih sering digunakan agar pembelajaran lebih menarik.	3.6970	.46669	33
Media <i>Powerpoint</i> membantu siswa agar aktif dan menyimak pembelajaran yang diajarkan guru di kelas.	3.6667	.54006	33
Media <i>Powerpoint</i> memabntu siswa untuk melakukan diskusi kelompok di kelas.	3.6364	.48850	33
Media <i>Powerpoint</i> membantu siswa untuk mengajukan pertanyaan pada <i>power point</i> yang belum dipahami siswa.	3.7273	.45227	33
Jumlah Keseluruhan rata-rata	3.6566		

Untuk meingkatkan media *power point* sebagai media pembelajaran yang menarik perlu para guru mempunyai kreativitas dan inovasi dalam menyajikan data dalam *power point* sehingga siswa dapat mengajukan pertanyaan dari *power point* yang telah disajikan guru di depan kelas.

Anlisis data pada penelitian ini melalui Uji t atau secara parsial yaitu antara variabel (X_2) Motivasi Belajar terhadap variabel (Y) atau Prestasi Belajar, didapatkan bahwa nilai t_{hitung} (2,417) > t_{tabel} (1,697) dengan nilai signifikansi terbukti lebih kecil dari alpha 5% ($0,022 < 0,05$) makadapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada Pengaruh antara variabel Motivasi Belajar Ekstrinsik (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y), hasil tersebut juga didukung oleh kajian teori yang dikemukakan oleh stipek (1999) salah satu pernyataannya adalah secara konseptual motivasi belajar ini membuat para siswa lebih cenderung membaca dan mempelajari lebih banyak materi, sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar. Selain itu didukung oleh Freedy Frans Dandar dimana penelitiannya menyatakan bahwa ditemukan pengaruh positif secara signifikan antara prestasi belajar siswa dengan motivasi belajar siswa. Dengan adanya motivasi belajar dari siswa menjadikan siswa lebih aktif dalam memberikan tanggapan atau tugas yang diberikan oleh guru sehingga keinginan belajar siswa semakin meningkat dan dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Selain itu dalam penelitiannya Rita Handayani menyatakan bahwa ditemukan

pengaruh yang positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dan signifikan mempengaruhi.

Tabel 2. Item Indikator Motivasi Belajar

	Mean	Std. Deviation	N
Saya selalu mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan baik.	3.8182	.39167	33
Saya selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran Bahasa Indonesia.	3.7576	.43519	33
Saya sangat senang melakukan kegiatan belajar Bahasa Indonesia di kelas.	3.6667	.47871	33
Saya ingin mempelajari lebih dalam tentang materi Bahasa Indonesia.	3.3636	.65279	33
Saya selalu memiliki tujuan belajar didalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia.	3.8182	.39167	33
Setelah mempelajari Bahasa Indonesia, saya ingin merapkan dalam hidup saya.	3.5758	.61392	33
Jumlah keseluruhan rata-rata	3.6667		

Tabel di atas ini menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai tujuan belajar di dalam melakukan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, siswa itu akan termotivasi untuk mengikuti mata pelajaran bahasa Indonesia itu dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis secara simultan yaitu antara pengaruh Media *Power Point* (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa dengan hasil $F_{hitung} (14.529) > F_{tabel} (3,32)$ dengan nilai signifikan lebih kecil dari alpha 5% ($0,000 < 0,05$). Maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a di terima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara media *power point* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar, hasil tersebut di dukung tori Stipek yang menyatakan bahwa media *Power Point* dan motivasi belajar dapat meningkatkan prestasi belajar iswa.

Tabel 3. Hasil dari media pembelajaran yang diterapkan dan motivasi berprestasi

MEDIA PEMBELAJARAN YANG DITERAPKAN	TINGKAT MOTIVASI BERPRESTASISISWA		
	TANPA MEDIA MEDIA <i>POWER POINT</i>	RENDAH APATIS KECEMASAN	TINGGI KEJEMUAN PENGALAMAN OPTIMAL

(Diadaptasi dari Santrock, 2008)

Tabel di atas memaparkan bahwa menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi berprestasi tinggi karena siswa akan mendapatkan pengalaman yang optimal. Pengalaman yang optimal ini akan berdampak terhadap peningkatan capaian belajar siswa. Kontribusi kedua variabel independent ke dependent tidak terlalu besar, data dari tabel ini memberikan jawaban bahwa siswa kurang optimal mendefinisikan materi dengan pemikiran sendiri dan kurang optimal mengembangkan materi yang diberikan oleh guru di dalam kelas kelas.

KESIMPULAN

Dari asumsi dan analisis dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitian pada pengujian hipotesis melalui analisis regresi secara simultan hasil uji F menunjukkan $F_{hitung} (14.529) > F_{tabel} (3,32)$ menunjukkan adanya pengaruh media *power point* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IX di SMP AL MUTTAQIN Kec. Patrang Jember dengan taraf nilai signifikansi 0,000. Pada pengujian hipotesis melalui analisis regresi secara parsial, didapatkan hasil $t_{hitung} (1.158) \leq t_{tabel} (1,697)$, sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 Media *Power Point* terhadap prestasi belajar siswa kelas IX di SMP AL MUTTAQIN Kec. Patrang Jember dengan nilai signifikansinya lebih besar dari nilai α 5% ($0.256 \geq 0.050$). Pengaruh media *power point* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar tidak terlalu besar karena koefisien determinasi berganda (R^2) sebesar 0,492 (49,2%) dan selebihnya dipengaruhi variabel lain sebesar 50.8%. Pada pengujian hipotesis melalui analisis regresi secara parsial, didapatkan hasil $t_{hitung} (4.132) \geq t_{tabel} (1,697)$, sehingga ada pengaruh yang signifikan antara variabel X_2 motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IX di SMP AL MUTTAQIN Kec. Patrang Jember dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α 5% ($0.000 \leq 0.050$).

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Idochi & Yayat Hidayat Amir. 2000. *Administrasi Pendidikan, Teori, Konsep & Issu*. Bandung: Bumi Siliwangi.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bekti, Didit Setyo. 2012. *Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas V SD Negeri Ngebung Beran Tahun Ajaran 2011/2012*. S1 thesis, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Danar, Vreedy. Frans. 2011. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates Tahun Ajaran 2011/2012*. Jurnal.

- Dimiyati, dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Cetakan Pertama. Walisongo Press: Semarang.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Penerbit Universitas Ponorogo.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset.